

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pemerdayaan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan harus dilaksanakan melalui beberapa tahap dan salah satu jalur diantaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan disekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Oleh karena itu, perubahan dalam arti perkembangan pendidikan seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan tersebut terjadi pada semua tingkat dan jenjang pendidikan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan sebagai salah satu usaha manusia mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Pendidikan menjadi pilar utama dalam mewujudkan perubahan manusia kearah yang positif dan menuju pencapaian potensi kemanusiaan tertinggi. Hal tersebut berarti bahwa pendidikan harus menjadi skala prioritas yang utama manusia agar manusia mempunyai arah dan tujuan yang jelas mengenai apa yang dikerjakan dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pendidikan mencakup dua konsep yang berhubungan yaitu belajar dan pembelajaran. Konsep belajar mencakup peserta didik sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Tindakan atau usaha yang dirancang oleh pendidik untuk mendukung proses belajar peserta didik melalui kegiatan-kegiatan diartikan sebagai suatu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Dalam dunia pendidikan terdapat kurikulum yang mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidik. Kurikulum 2013 salah satu unsur sumberdaya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Dengan demikian, kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermatabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dimasa depan. Kurikulum pendidikan di Indonesia selalu ada inovasi sesuai dengan globalisasi dan mempunyai tantangan untuk kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu tantangan nyata tersebut adalah pendidikan hendaknya mampu bersaing secara global. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan harus berorientasi pada bagaimana menciptakan perubahan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia, serta sebagai upaya telah dilaksanakan hampir di semua komponen pendidikan. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Siswa dituntut melalui beberapa proses secara aktif mencari, mengolah, mengontruksi, serta menerapkan pengetahuan berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Maka sangat siperlukan

upaya inovasi dari guru dalam mengreasikian pembelajaran di kelas agar kelihatan lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam merancang suatu pembelajaran, harus memperhatikan tujuan diselenggarakannya pembelajaran itu sendiri, termasuk didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam perkembangan IPTEKS. IPA atau Science merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA seharusnya diupayakan mengarah pada pencapaian tujuan IPA sehingga terbentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran demikian perlu dilakukan pada semua jenjang pendidikan, termasuk di SD. Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin keilmuan IPA dan keterampilan berkarya (proyek) untuk menghasilkan suatu produk sebagai hasil belajarnya. Tujuan tersebut dapat tercapai jika pembelajaran IPA diorientasikan pada aktivitas-aktivitas yang mendukung terjadinya pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan prosedur dalam kaitannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPA menjadi bermakna dan menyenangkan. Namun kenyataannya di lapangan, pembelajaran IPA masih jauh dari harapan. Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV di 6 SD yang ada di gugus II Teuku Umar pada, pembelajaran IPA belum mencerminkan kegiatan yang bermakna dan menyenangkan. Hal ini disebabkan karena guru selalu menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru, yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal, kemudian pemberian tugas. Akibatnya, guru terkesan lebih aktif dalam pembelajaran daripada siswa. Pembelajaran yang demikian membuat siswa tidak menyukai IPA.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dari 185 siswa kelas IV dalam gugus II Teuku Umar terdapat 70,72% atau sekitar 130 siswa belum mencapai KKM dan 29,72% atau sekitar 55 siswa yang sudah mencapai KKM, jadi jumlah siswa yang tidak lulus KKM lebih banyak dari pada siswa yang sudah lulus KKM dalam mata pelajaran IPA. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan. Untuk itu perlu diadakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang minat siswa untuk lebih antusias berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan tepat dalam melaksanakan pembelajaran siswa agar hasil belajar dapat tercapai optimal pada mata pelajaran IPA. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "hore" atau yel-yel lain yang disepakati. Kurniasih dan Sani (2015 : 80)

Dalam penelitian ini model pembelajaran *Corse Riview Horay* berbantuan media visual. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Rima Wati (2016:05). Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan eektivitas bahan-bahan visual dan grafis itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama,

dan menggunakan teknis-teknis dasar visualisasi objek, konsep, infoemasi, atau situasi. Arsyad (2017:102)

Berdasarkan uraian tersebut, secara teoretis model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, tetapi secara empiris perlu dibuktikan melalui prnlitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipr Course Review Horay Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD Gugus II Teuku Umar Denpasar Barat Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membosankan bagi siswa.
- 1.2.2 Penggunaan model pembelajaran yang belum menciptakan suasana belajar yang inovatif dan kreatif.
- 1.2.3 Belum diterapkannya model *Course Review horay* berbantuan media visual pada proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada hal-hal sebagai berikut.

Pada penelitian ini terdapat siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang belum menciptakan suasana belajar yang inofatif dan kreatif, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa. Dengan demikian, akan dilakukan pengujian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus II Teuku Umar Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Gugus II Teuku Umar Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Gugus II Teuku Umar Tahun Ajaran 2019/2020?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dipetik oleh pihak terkait dalam bidang ilmu pendidikan yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Memberikan gambaran jelas tentang pengaruh model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.2.1 Manfaat bagi siswa

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan mampu memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka secara optimal serta mampu memahami dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

1.6.2.2 Manfaat bagi guru

Mampu memberikan masukan kepada guru pada umumnya dan guru mata pembelajaran IPA SD pada khususnya, tentang pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

1.6.2.3 Manfaat kepada peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

